

ABSTRAK

Analisis Strategi Kebijakan Anti *Fraud* Bank Indonesia Dalam Mengatasi Kecurangan di Bank bjb

Penelitian ini adalah pembahasan tentang hasil penelitian terhadap kebijakan Bank Indonesia mengenai anti *fraud* yang diimplementasikan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DNPB tanggal 9 Desember 2011 tentang penerapan strategi anti fraud oleh Bank Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan strategi anti *fraud* tersebut dapat mengatasi tindakan kecurangan di dunia perbankan khususnya di Bank bjb.

Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Bank bjb menindaklanjuti atas kebijakan tersebut yang kemudian di evaluasi terhadap implementasi di lapangan khususnya dalam semua kegiatan operasional Bank bjb yang terkait dengan kualitas sumber daya manusia (pegawai) di Bank bjb.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode wawancara secara mendalam kepada responden khususnya pelaku kecurangan dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial dan hal lainnya yang sangat berpengaruh besar terhadap tindakan pelaku melakukan kecurangan. Peneliti mengenal subyek penelitian secara akrab, melihat dunia lewat mata mereka dan masuk lewat pengalaman mereka. Wawancara mendalam bersifat luwes, terbuka, tidak terstruktur, dan tidak baku. Intinya ialah pertemuan berulang kali secara langsung antara peneliti dan subyek penelitian. Tujuannya untuk memahami pandangan subyek penelitian tentang kehidupan, pengalaman, atau situasi subyek penelitian, sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi anti *fraud* yang dikeluarkan Bank Indonesia tersebut merupakan kebijakan yang prospektif. Dimana pilar – pilar pencegahan tindakan kecurangan perbankan tersebut dimulai dari sisi sumber daya manusia nya sebagai diri sendiri terlebih dahulu, kemudian pendukung lingkungan di dunia kerja seperti tentang kebijakan – kebijakan internal Bank bjb tentang kepegawaian.

Kata Kunci : *Fraud*, Penyebab *Fraud*

ABSTRACT

The Analysis of Anti Fraud Strategy Of Bank Indonesia's Policy to Tackle Fraud In Bank bjb

This research is a discussion of the results on Bank Indonesia's policy regarding anti-fraud implemented in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 on the application of anti-fraud strategy by Bank Indonesia. The aim of this study was to assess the extent to which the role of anti-fraud policy strategy can overcome the action of fraud in the banking world, especially in the Bank bjb.

In addition, this study also conducted to determine the extent of Bank bjb to follow up on the policy later in the evaluation of the implementation in the field, especially in all Bank operations bjb related to the quality of human resources (employees) in the Bank bjb.

The methodology used in this study is a qualitative approach using in-depth interview to the respondents, especially perpetrators of fraud in order to understand the views of research on the subject of his life, his experiences, or social situations and other things are very big influence on the actions the perpetrators to commit fraud. Researchers know intimately research subject, see the world through their eyes and go through their experiences. In-depth interviews are flexible, open, unstructured, and not raw. The point is repeatedly direct meetings between researchers and research subjects. The goal is to understand the views of research subjects about life, experiences, or situations of research subjects, as expressed in their own language.

The reseacrh concluded that the anti-fraud strategy issued by Bank Indonesia is a prospective policy. Where pillar - pillar banking fraud prevention measures are initiated from the side of its human resources as yourself first, and then the supporting environment in the world of work such as policy - bjb Bank's internal policies on staffing.

Key Words : Fraud, Causes Of Fraud